

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN *COOPERATIF LEARNING*
MODEL *GROUP INVESTIGATION* (GI) DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 31 KOTO MERAPAK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Chaini Noverda
NIM.1108403**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS MENGGUNAKAN *COOPERATIF LEARNING MODEL GROUP
INVESTIGATION* DI KELAS IV SD NEGERI 31
KOTO MERAPAK

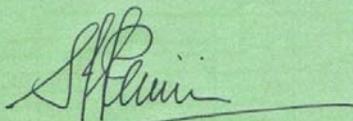
NAMA : Chaini Noverda
NIM : 1108403
JURUSAN : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FAKULTAS : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2015

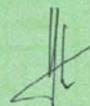
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



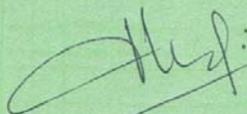
Drs. Arwin, S.Pd
NIP: 19620331.198703.1.001



Dra. Asnidar A, S.Pd
NIP:19501001.197603.2.001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadiyah, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Cooperatif *Learning Model Group Investigation* (GI) di kelas IV SD Negeri 31 Koto Merapak

Nama : Chaini Noverda

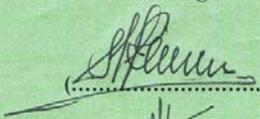
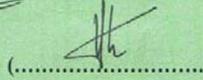
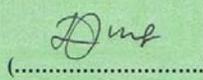
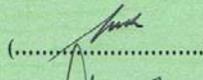
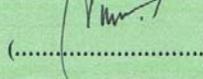
NIM : 1108403

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Arwin, S.Pd	 (.....)
Sekretaris	: Dra. Asnidar A, S.Pd	 (.....)
Anggota	: Dra. Hj. Farida S, M.Si	 (.....)
Anggota	: Drs. Nasrul, M.Pd	 (.....)
Anggota	: Dra. Nurasma, M.Pd	 (.....)

Halaman Persembahan



Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah.

Dan barang siapa yang beriman kepada Allah niscaya dia akan memberikan petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha mengetahui sesuatu. (Al- Taqhaabun:

11)

Sesungguhnya sesudah ada kesulitan ada kemudahan, apa bila engkau telah selesai mengerjakan sesuatu pekerjaan, maka bersungguh-sungguhlah mengerjakan pekerjaan yang lain, dan kepada Tuhan mullah hendaknya kamu berharap.

(Q.S.Alam Nasyrah: 6-8)

Allah memberikan hikmah ilmu yang berguna kepada siapa-siapa yang dikehendaknya Barang siapa yang mendapat hikmah Sesungguhnya ia telah mendapatkan kebijaksanaan yang banyak, dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang berakal

(Q.S. Al Baqorah: 269)

*Tak terhitung lembaran rupiah Tak tertampung tetesan air mata
tak terbilang untaian Do'a yang penuh liku dan rintangan
akhimya berkahmu ya.....Allah hari ini sepotong keberhasilan telah ku gapai,
setetes harapan telah ku genggam, sepenggal impian telah ku gapai,
kau berikan aku kesempatan untuk membahagiakan orang-orang yang ku cintai...
dan menyayangiku...,*

*tujuan akhir ku belum tercapai esok dan lusa, aku masih mengharapkan karuniamu
selalu menyertaiku...,langkah ku dan tiada harapan yang ku pinta
kecuali ridhomu ya...Allah...Amiin...!*

To my big family.....

*Hari ini....aku merasa lega dan dapat tersenyum dan bersyukur pada mu
Ya Allah...atas hari yang kau janjikan jadi milik ku,
karenamu ya..Allah aku mampu meraih gelar kesarjanaan
Segelintir harapan dan keberhasilan sudah tergapai namun seribu rintangan masih
ku hadapi, hari ini....merupakan langkah awal bagiku,*

*meraih cita-cita...maka dari itu aku mohon pada mu tunjukkanlah aku dan
bimbinglah aku menuju masa depan yang cemerlang.....*

*Bapak...Ibuk ku tercinta...masih ku ingat sebingkai asa dalam raut wajahmu
masih ku ingat sebingkai cinta dalam tatapan*

Kusadari...itu takkan terbalas...Do'a mu mengiringi setiap langkahku.....

*Tuk capai suatu harapan diantara butir-butir keringatmu yang bercucuran
susah...siang malam.....,tak pernah lelah ,,mengeluh...*

namun kau tak pernah peduli semua itu

*demi sibuah hatimu agar dapat besekolah tinggi untuk mampu meraih asa
dan cinta serta kasih sayang yang tak mampu ku ganti....*

*Ternyata pengorbananmu tak sia-sia
hari ini, putrimu mampu meraih cita-cita*

*untuk langkah selanjutnya terimalah setetes bukti buah karya ananda
pada Bapak TercintaMardelis (Alm) dan Ibuk ku Yusraini
yang telah memberikan limpahan do'a dan pengorbanan
dan kasih sayangmu yang tiada pernah mengharapkan balasan...*

*Dan juga kepada kakak dan adik-adikku tercinta dan buat seseorang yang
memberikan semangat padaku beserta seluruh sanak family...*

Terimakasih atas doa dan kasih sayangmu, Terima kasih atas segala motivasi,
perhatian, dan pengorbanan yang telah diberikansehingga tercapainya keberhasilan
ini....

By: Chaini Noverda

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chaini Noverda

NIM : 1108403

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2015

Yang menyatakan,



Chaini Noverda
NIM. 1108403

ABSTRAK

Chaini Noverda, 2011: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan *Cooperative Learning Model Group Investigation* (GI) Di Kelas IV SDN 31 Koto Merapak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan pembelajaran IPS yang mana guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, belum mampu memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan nyata sehingga siswa belum aktif, tidak terbuka dan demokrasi, siswa kurang berinteraksi sesama temannya dan belum dapat merealisasikan ilmu pada kehidupan nyata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana rancangan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Menggunakan *Cooperative Learning Model Group Investigation* (GI) Di Kelas IV SDNegeri 31 Koto Merapak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dalam dua siklus dengan 3 x pertemuan. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 24 orang. Prosedur penelitian dilakukan melalui 4 tahap yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan pada masing-masing aspek: 1) RPP siklus I 80,35% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 92,85% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II, 2) aktivitas guru siklus I 80% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 92,50% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II, 3) aktivitas siswa siklus I 76,25% dengan kualifikasi cukup meningkat menjadi 90% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Dan hasil belajar siswa dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor siklus I diperoleh rata-rata 72,36 dengan persentase ketuntasan belajar 29,16% meningkat menjadi 83,3 dengan persentase ketuntasan belajar 95,6% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS menggunakan *Cooperative Learning Model Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDNegeri 31 Koto Merapak.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta tidak lupa peneliti kirimkan shalawat dan salam kepada nabi, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan sampai zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan *Cooperative Learning Model Group Investigation (GI)* di Kelas IV SD Negeri 31 Koto Merapak Kecamatan Sutera**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan pada program S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Muhammadi, M.Si selaku ketua dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku ketua dan Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Asnidar A, S.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap

pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Hj. Farida S,M.Si, Bapak Drs. Nasrul, M.Pd dan Ibu Dr. Nurasma, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak Sisuil, S. Pd. selaku kepala SDN 31Koto Merapak Kecamatan Sutera yang telah memberikan izin dan fasilitas serta kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Waldi Agusta, S. Pd selaku guru kelas IV dan majelis guru SDN 31Koto Merapak Kecamatan Sutera, yang telah menyediakan waktu dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Untuk Ibunda (Yusraini) serta kakakku (Mardalita), (Mardalena), (Tri Murni) (Zul Badri), (Zul Herman), (Zul Hendri), (Zul Asri) dan adikku (Zara Binti Mardelis), (Yuniko Chandra) yang telah memberikan semangat, dorongan, dan nasehat, serta semua kebutuhan baik moril maupun materi.
9. Sahabat-sahabatku angkatan 2011 PGSD transfer yang bernaung dalam satu atap perjuangan, senasib dan sepenangungan, yang telah bersedia memberikan nasehat dan masukan kepada peneliti selama ini, karna tanpa sahabatku semua aku hanyalah ranting yang mudah patah. Terima kasih semoga kita semua mampu memikul amanah ini sebagai pendidik di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'a kan kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Aamiin.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu masukan dan saran yang bersifat membangun sangat

penelitiharapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Aamiin yarabbal'amin.

Padang, April 2015

Peneliti

Chaini Noverda

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Tujuan Hasil Belajar	11
c. Jenis-jenis Hasil Belajar	12
d. Hasil Belajar IPS	13
e. Rencana Pembelajaran IPS	14
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
a. Pengertian IPS	15
b. Tujuan IPS	15
c. Ruang Lingkup IPS	16
d. Karakteristik Pembelajaran IPS di SD	17
3. Hakekat Model Pembelajaran Cooperative Learning	
a. Pengertian Model Pembelajaran Cooperative Learning	
.....	18
b. Jenis-jenis Model Cooperative Learning.....	19

4. Cooperative Learning Model <i>Group Investigation</i>	
a. Pengertian <i>Group Investigation</i>	20
b. Keuntungan Model Cooperative Learning Tipe <i>Group Investigation</i>	21
c. Langkah-langkah Cooperative Learning Tipe <i>Group Investigation</i>	22
d. Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe <i>Group Investigation</i> dalam pembelajaran IPS	26
e. Cara Pemberian Skor	28
B. Kerangka Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian	32
2. Waktu Penelitian	32
3. Subjek Penelitian	32
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan Penelitian	33
b. Jenis Penelitian	34
2. Alur Penelitian	35
C. Prosedur Penelitian	
1. Perencanaan	37
2. Pelaksanaan	38
3. Pengamatan	39
4. Refleksi	40
D. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian	40
2. Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data	42
2. Instrumen Penelitian	43

F. Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I Pertemuan I	47
a. Perencanaan	48
b. Pelaksanaan	50
c. Pengamatan	57
d. Refleksi	71
2. Siklus I Pertemuan II	76
a. Perencanaan	77
b. Pelaksanaan	79
c. Pengamatan	86
d. Refleksi	100
3. Siklus II	105
a. Perencanaan	106
b. Pelaksanaan	108
c. Pengamatan	115
d. Refleksi	129
B. Pembahasan	
1. Pembahasan Siklus I	133
a. Bentuk Perencanaan	134
b. Pelaksanaan	137
c. Hasil Belajar	141
2. Pembahasan Siklus II	143
a. Bentuk Perencanaan	143
b. Pelaksanaan	145
c. Hasil Belajar	147

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	149
B. Saran	150

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPP Siklus I Pertemuan I	152
Lampiran 2. Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	186
Lampiran 3. Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan I	191
Lampiran 4. Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan I	199
Lampiran 5. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	206
Lampiran 6. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	207
Lampiran 7. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	209
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	212
Lampiran 9. RPP siklus I pertemuan II	213
Lampiran 10. Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	237
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan II	242
Lampiran 12. Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan II.....	250
Lampiran 13. Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I	258
Lampiran 14. Rekapitulasi Pengamatan Guru dan Siswa pada Siklus I	259
Lampiran 15. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	260
Lampiran 16. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	261
Lampiran 17. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	263
Lampiran 18. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	266
Lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	267
Lampiran 20. RPP Siklus II	268
Lampiran 21. Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus II	287
Lampiran 22. Hasil Pengamatan Guru Siklus II	292
Lampiran 23. Hasil Pengamatan Siswa Siklus II	300
Lampiran 24. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II	308
Lampiran 25. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II	309
Lampiran 26. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II	311
Lampiran 27. Rekapitulasi Hasil Belajar siswa Siklus II	314
Lampiran 28. Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus II	315

Lampiran 29. Rekapitulasi pengamatan Guru dan Siswa pada Siklus II	316
Lampiran 30. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada siklus I dan II	317
Lampiran 31. Dokumentasi Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model <i>Group Investigasi</i>	320

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Ujian Semester I Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2014/2015 Siswa Kelas IV SDN 31 Koto Merapak Kecamatan Sutera	6

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Teori	32
Bagan 2. Alur Penelitian	37

BABI PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan potensi siswa yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari Sekolah Dasar (SD). Dalam pelaksanaannya pembelajarannya dapat dikatakan bahwa IPS merupakan suatu panduan sejumlah konsep-konsep ilmu sosial serta mempelajari manusia dengan lingkungan fisiknya untuk memahami masalah-masalah sosial. Pernyataan ini sesuai dengan Depdiknas (2006:575) “IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Pendidikan IPS mengupayakan dan menerapkan teori, konsep serta prinsip keilmuan sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala dan masalah sosial yang secara nyata terjadi dalam kehidupan anak dan di masyarakat. Melalui mata pelajaran IPS di SD, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungannya.

Mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD) tidak hanya bersifat hafalan saja tetapi siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap yang

baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungannya. Mata pelajaran IPS diSD bertujuan untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Depdiknas (2006:575) menyatakan tujuan IPS adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. (3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan uraian di atas sangat jelas bahwa tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa akan mampu menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta cinta damai. Di samping itu pembelajaran IPS memiliki peran dalam menyiapkan siswa untuk mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah social dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu

perpaduan serta dengan pembelajaran IPS siswa juga diharapkan mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta siswa dapat menghadapi tantangan dalam mengarungi kehidupan masyarakat global dan dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh di sekolah dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran IPS harus didukung dengan kekreatifan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi serta dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Kunandar (2007:42) “pembelajaran IPS harus disajikan secara interaktif yaitu pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian siswa dalam belajar”.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 31 Koto Merapak Kecamatan Sutera pada bulan Januari tahun pelajaran 2013/2104 semester II, guru (1) Masih bersifat konvensional (metode ceramah), (2) menyampaikan materi secara klasikal, (3) kurang mampu memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan nyata, (4) kurang membimbing siswa dalam belajar kelompok, (5) kurang mengembangkannya nalar siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, (6) kurang memvariasikan dengan model pembelajaran yang lain.

Berdasarkan permasalahan di atas, berdampak kepada siswa (1) kurang aktif, tidak terbuka dan demokrasi, (2) kurang berinteraksi sesama temannya, (3) kurang dapat merealisasikan ilmu pada kehidupan nyata, (4) kurang adanya kerjasama di dalam kelompok, (5) begitu juga nalar siswa

kurang dapat dikembangkan, (6) terlihat kaku dan proses pembelajaran monoton. Hal ini mengakibatkan hasil belajar IPS yaitu rata-rata nilai hanya 68,54. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ujian Semester I Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDNegeri 31 Koto Merapak TP.2014/2015

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	PM	75	65		√
2	SI	75	55		√
3	SA	75	80	√	
4	MA	75	60		√
5	RC	75	85	√	
6	GT	75	80	√	
7	AF	75	60		√
8	EP	75	60		√
9	MA	75	65		√
10	FA	75	80	√	
11	MA	75	65		√
12	DY	75	80	√	
13	FG	75	65		√
14	AD	75	70	√	
15	AA	75	60		√
16	AL	75	75	√	
17	MG	75	85	√	
18	NS	75	60		√
19	LS	75	75	√	
20	NS	75	60		√
21	UT	75	75	√	
22	AD	75	60		√
23	JS	75	60		√
24	MB	75	65		√
Jumlah			1645	10	14
Persentase			68,54	41,67 %	58,33 %

Sumber data: Nilai Ujian Semester I Kelas IV Mata Pelajaran IPS SDNegeri 31

Koto Merapak TP.2014/2015

Terlihat dari tabel di atas pada siswa kelas IV SD Negeri 31 Koto Merapak Kecamatan Sutera dari 24 siswa, hanya 10 siswa yang mencapai KKM yaitu sekitar 41,67% dan masih 14 orang siswa lagi yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu sekitar 58,33 %, dimana nilai KKM IPS adalah 75.

Berdasarkan kendala yang telah dipaparkan di atas, maka agar terwujud proses pembelajaran IPS di sekolah dasar sesuai dengan apa yang diharapkan, diperlukan adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, merangsang motivasi siswa serta dapat mengembangkan pola pikir siswa.

Salahsatu model yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPS adalah Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*. Menurut Cooper dan Heinich (dalam Nurasma 2009:2) “Model *Cooperative Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan dan tugas-tugas akademik bersama, sambil bekerjasama belajar keterampilan-keterampilan kolaboratif dan sosial”. Model pembelajaran ini memberdayakan kemampuan berpikir siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menemukan informasi dari berbagai macam sumber di dalam dan di luar kelas sehingga melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri.

Menurut Techonly (2009:13) mengemukakan beberapa keuntungan model *cooperative learning tipe GI* sebagai berikut:

- (1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah,
- (2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penelitian mengenai suatu masalah,
- (3) mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi,
- (4) memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan sebagai individu serta kebutuhannya dalam belajar,
- (5) siswa lebih aktif bergabung dengan teman mereka dalam pelajaran, mereka lebih aktif berpartisipasi dalam berdiskusi,
- (6)

memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati antar siswa, dimana mereka telah saling bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam melaksanakan *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation (GI)* ini, guru berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator. Guru berkeliling dalam kelompok-kelompok kecil, untuk melihat apakah kelompok-kelompok itu sedang melakukan pekerjaan mereka, dan membantu mencari jalan keluar dari masalah-masalah yang mereka hadapi dalam interaksi kelompok dan pelaksanaan tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan *Cooperative Learning Model Group Investigation (GI)* di Kelas IV SD Negeri 31 Koto Merapak Kecamatan Sutera**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning Model Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 31 Koto Merapak Kecamatan Sutera?.

Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Cooperative Learning* model

Group Investigation(GI) di kelas IV SDNegeri31 Koto Merapak Kecamatan Sutera?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Cooperative Learning* model *Group Investigation*(GI) di kelas IV SDNegeri31 Koto Merapak Kecamatan Sutera?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan menggunakan *Cooperative Learning* model *Group Investigation*(GI) di kelas IV SDNegeri31 Koto Merapak Kecamatan Sutera?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas tujuan dari penelitian ini, secara umum untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning* model *Group Investigation* (GI) di kelas IV SDNegeri31 Koto Merapak Kecamatan Sutera

Sedangkan tujuan pembelajaran secara khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Cooperative Learning* model *Group Investigation* (GI) di kelas IV SDNegeri31 Koto Merapak Kecamatan Sutera.

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Cooperative Learning* model *Group Investigation* (GI) di kelas IV SD Negeri 31 Koto Merapak Kecamatan Sutera.
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning* model *Group Investigation* (GI) di kelas IV SD Negeri 31 Koto Merapak Kecamatan Sutera.

D. Manfaat Penelitian.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran IPS di SD.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan bermanfaat sebagai pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan model pembelajaran dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di SD dengan menggunakan *Cooperative Learning* model *Group Investigation* (GI) dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1.
2. Bagi guru, diharapkan dapat bermanfaat untuk diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan *Cooperative Learning* model *Group Investigation* (GI), dapat bermanfaat sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang memerlukan pemahaman yang mendalam.

3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning* model *Group Investigation* (GI)

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran, keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai, di samping diukur dari segi prosesnya. Dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hal ini dapat dilihat yang dikemukakan oleh Dimiyati (2009:3), “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.

Menurut Ali (2004:14), “Hasil belajar dapat diidentifikasi dari adanya kemampuan melakukan sesuatu secara permanen, dapat diulang-ulang dengan hasil yang sama”. Selanjutnya menurut Sudjana (2010:22) bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dari hasil suatu interaksi selama proses pembelajaran yang dilakukan secara permanen dan dapat diulang-ulang.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar bertujuan untuk menunjukkan bahwa siswa telah melaksanakan perbuatan belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik

(dalam Jihad:2008), “Tujuan hasil belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa”. Selanjutnya menurut Mulyasa (2010:206), “Hasil belajar bertujuan menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap siswa setelah siswa melalui proses pembelajaran disetiap mata pelajaran.

c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga aspek, yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan bidang psikomotor. Ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Sebagai tujuan pembelajaran yang hendak di capai, ketiga aspek tersebut harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah.

Hal di atas senada dengan Sudjana (2009:50) yang mengemukakan tipe hasil belajar sebagai berikut :

Tipe hasil belajar yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar yakni, (a) bidang kognitif yang meliputi: pengetahuan, hafalan, pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi; (b) bidang afektif yang meliputi: *receiving*, jawaban, penilaian, organisasi, dan karakteristik nilai; dan (c) bidang psikomotor yang meliputi: gerakan refleks, keterampilan pada gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, kemampuan berkomunikasi.

Pendapat di atas juga sejalan dengan Usman (dalam Jihad, 2008:16)

yang mengemukakan tipe hasil belajar sebagai berikut :

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan pembelajaran yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori yakni, (a) bidang kognitif yang meliputi: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesa, dan evaluasi; (b) bidang kognitif yang meliputi: menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, dan mempribadi; (c) bidang psikomotor yang meliputi: menirukan, manipulasi, keseksamaan, artikulasi, dan naturaisasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

d. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar pada mata pelajaran IPS terlihat pada bentuk perubahan tingkah laku siswa yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dikemukakan oleh Sapriya (2006:42), "Hasil dari usaha belajar nampak dalam perubahan tingkah laku, baik secara substantif yaitu terkait langsung dengan mata pelajaran-mata pelajaran, maupun secara komprehensif yaitu perubahan tingkah laku yang menyeluruh".

Di samping itu, menurut Supriatna (2007:249) hasil belajar IPS meliputi aspek- aspek berikut:

(1) Hasil belajar berupa pengetahuan dan pengertian, (2) hasil belajar dalam bentuk sikap dan kelakuan sebagai warga Negara yang baik, (3) hasil belajar dalam bentuk kemampuan untuk menggunakan metode ilmiah dan memecahkan masalah-masalah sosial, (4) hasil belajar dalam bentuk keterampilan menggunakan alat-alat IPS seperti peta, grafik, tabel dan lain sebagainya.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS berupa pengetahuan dan pengertian, sikap dan kelakuan sebagai warga

Negara yang baik, berkemampuan dan terampil dalam menggunakan alat-alat IPS seperti peta, grafik, tabel.

e. Rencana Pembelajaran IPS

Untuk mencapai hasil belajar IPS yang maksimal diperlukan suatu rancangan atau rencana pembelajaran agar pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Seperti yang dikemukakan oleh Sanjaya (2011:28), “Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada”.

Selanjutnya menurut Sagala (2009:136), “Suatu program bagaimana mengajarkan apa-apa yang sudah dirumuskan dalam kurikulum, acuan utama dalam penyusunan perencanaan program pengajaran adalah kurikulum”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rencana pembelajaran adalah suatu program dalam proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.

Menurut Depdiknas (2006:575) mengemukakan “Ilmu pengetahuan sosial adalah salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Sedangkan Menurut Ischak (2008:1.26) bahwa IPS adalah “Bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan”. Adapun menurut Kosasih (Sapriya 2006:7) IPS adalah ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat menengah. Serta mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan gejala dan masalah sosial di masyarakat dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan konsep yang telah dipelajarinya agar dapat dimanfaatkan dalam lingkungan sekitar, serta dapat menyelesaikannya permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Tujuan pembelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:575) agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Adapun menurut Ishack (2008:1.27) menyatakan tujuan IPS adalah untuk “Membentuk warganegara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial”. Sedangkan Menurut Gross (dalam Trianto, 2010:173) menyebutkan “Tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya dimasyarakat serta mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya”.

Dari pendapat di atas, dapat di simpulkan tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membentuk dan menyiapkan siswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan pelajaran IPS

siswa juga akan mampu mengembangkan penalaran terhadap persoalan atau permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, memiliki tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang studi IPS.

Menurut Suradisastra (1992:10-11) “ruang lingkup IPS adalah tentang manusia dan dunia sekelilingnya”. Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan “ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, berkelanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Prilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji tentang manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya. Ruang lingkup yang akan dikaji pada penelitian ini adalah prilaku ekonomi dan kesejahteraan manusia yang ada di Indonesia.

d. Karakteristik Pembelajaran IPS

Menurut Sapriya (2006:9) “Karakteristik dari pembelajaran IPS adalah bagaimana membina kecerdasan sosial siswa yang mampu berpikir kritis, analitis, kreatif, inovatif, berwatak dan berkepribadian luhur, bersikap ilmiah dalam cara memandang dan cara menganalisa serta menelaah kehidupan nyata yang dihadapinya”.

Selanjutnya Trianto (2010:174) mengemukakan bahwa mata pelajaran IPS memiliki beberapa karakteristik antara lain:

- a. IPS merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah ekonomi dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan tertentu.
- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik IPS yaitu suatu disiplin ilmu-ilmu sosial yang mengkaji struktur keilmuan yang berupaya untuk mengembangkan kompetensi sebagai warga negara yang baik.

3. Hakekat Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Cooperative Learning pada dasarnya mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok

yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

Menurut Slavin (dalam Etin Solihatin 2007:4) menyatakan bahwa “*cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen”.

Sedangkan menurut Davidson (dalam Nurasma 2009:2) menyatakan “*Cooperative learning* adalah kegiatan yang berlangsung di lingkungan belajar siswa dalam kelompok kecil yang saling berbagi ide-ide dan bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam tugas mereka.

Menurut Nurhadi dan Senduk (dalam Made, 2009:189) bahwa “pembelajaran *Cooperative* adalah pembelajaran yang secarasadar menciptakan interaksi yang silih asah sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar, tetapi juga sesama siswa”. Sedangkan menurut Lie(dalamMade, 2009:189) “pembelajaran *Cooperative* adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa dalam tugas terstruktur dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator”. Menurut Tom V.Savage (dalam Rusman, 2011:203) menyatakan “bahwa Cooperatif Learning adalah suatu pendekatan yang menekankan kerjasama dalam kelompok”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *cooperative learning* mempunyai arti bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama dalam kegiatan *cooperative*, siswa dituntut untuk secara individu mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya

a. Jenis-jenis Model *Cooperative Learning*

Menurut Nurasma (2009: 58-106) “macam-macam model pembelajaran kooperatif yaitu *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*, *Teams Games Tournaments (TGT)*, *Team Assisted Individualization (TAI)*, *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, *Group Investigation (GI)*, *Jigsaw*, *Model Co-op Co-op*”. Penjelasan Nurasma senada dengan Slavin (2005:143-212) “menjelaskan model-model pembelajaran kooperatif yaitu: *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*, *Teams Games Tournaments (TGT)*, *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, *Team Assisted Individualization (TAI)*, *Learning Together*, *Jigsaw*, *Group Investigation (GI)*”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka penulis menggunakan *cooperative learning* model *Group Investigation (GI)* untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 31 Koto Merapak Kecamatan Sutera.

4. *Cooperative Learning* model *Group Investigation*

a. Pengertian *Group Investigation (GI)*

Pembelajaran *cooperative learning* tipe *GI* adalah suatu tipe pembelajaran *Cooperative Learning* yang terdiri dari anggota kelompok dari

berbagai anggota dalam suatu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Menurut Suyatno (2009:56) menyatakan bahwa model *cooperative learning* tipe *Group Investigation* adalah “model pembelajaran cooperative yang melibatkan kelompok kecil dimana siswa bekerja menggunakan inquiri cooperative, perencanaan proyek, dan diskusi kelompok, dan kemudian mempresentasikan penemuan mereka kepada kelas”.

Selanjutnya menurut Rusman (2011:220) “*Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok”. Para siswa mencari dan menemukan informasi dan berbagai macam sumber didalam dan diluar kelas. Kemudian para siswa mengevaluasi dan mengolah semua informasi yang disampaikan oleh masing-masing kelompok dan akhirnya dapat menghasilkan produk berupa laporan kelompok.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* adalah merupakan suatu kelompok yang dibentuk oleh siswa itu sendiri, interaksi dan komunikasi yang bersifat *Cooperative* di antara siswa dalam suatu kelas dapat dicapai dengan baik, jika pembelajaran dilakukan lewat kelompok-kelompok belajar kecil.

b. Keuntungan Model *Cooperative Learning* tipe *GI*

Pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan guru. Serta menjadikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam belajar, motivasi internal untuk belajar dan dapat mengembangkan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Menurut Techonly (2009:13) mengemukakan beberapa keuntungan model *cooperative learning* tipe *Group Investigation* sebagai berikut:

(1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah, (2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penelitian mengenai suatu masalah, (3) mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi, (4) memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan sebagai individu serta kebutuhannya dalam belajar, (5) siswa lebih aktif bergabung dengan teman mereka dalam pelajaran, mereka lebih aktif berpartisipasi dalam berdiskusi, (6) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati antar siswa, dimana mereka telah saling bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Selanjutnya menurut Wina (2008:249) mengemukakan beberapa keuntungan *Group Investigation* sebagai berikut:

1) Melalui pembelajaran kooperatif peserta didik tidak terlalu bergantung kepada guru, 2) membantu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan ide-ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain, 3) dapat membantu peserta didik untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima perbedaan, 4) dapat membantu memberdayakan setiap peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar, 5) dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, 6) dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menguji ide dan

pemahamannya sendiri, serta menerima umpan balik, 7) dapat meningkatkan kemampuan peserta didik menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata, 8) interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keuntungan model *GroupInvestigation* (GI) adalah dengan model pembelajaran ini dapat menjadikan suasana belajar terasa lebih efektif, berbagi informasi dengan teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran serta membangkitkan semangat siswa untuk mengeluarkan pendapat.

c. Langkah-langkah *Cooperative Learning* model *Group Investigation*.

Menurut Slavin (2005:218) menyatakan tahap-tahap pembelajaran *cooperative* tipe *Group Investigation* sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid kedalam kelompok, 2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari, 3) Melaksanakan investigasi, 4) Menyajikan Laporan Akhir, 5) Mempresentasikan laporan akhir, 6) Evaluasi.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok dengan tahap sebagai berikut:
 - a) Para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran.
 - b) Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih.
 - c) Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen.

d) Gurumembantudalammengumpulkaninformasidan memfasilitasi pengaturan.

2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari

Tahap-tahapnya sebagai berikut:

a) Para siswa merencanakan bersama mengenai: apayang kita pelajari? bagaimana kita mempelajarinya? siapa melakukan apa? (pembagian tugas).

Untuk tujuan atau kepentingan apa kita menginvestigasi topik ini.

3) Melaksanakan Investigasi

a) Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

b) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya.

c) Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensintesis semua gagasan.

4) Menyiapkan Laporan Akhir

Tahap-tahapnya sebagai berikut:

Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka.

a) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat persentasi mereka.

b) Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi.

5) Mempresentasikan Laporan Akhir

- a) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk.
- b) Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif.
- c) Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan criteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas.

6) Evaluasi

- a) Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka.
- b) Gurudansiswaberkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.
- c) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi.

Sedangkan menurut Taufina(2011:152) dapat diuraikan langkah-langkah pembelajaran *Cooperative* tipe *GI* sebagai berikut:1) Seleksi topik, 2)Merencanakan kerjasama, 3) Implementasi,4) Analisis dan Sintesis, 5) Penyajian Hasil Akhir, 6) Evaluasi.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Seleksi topik

Para siswa memilih berbagai subtopik dalam suatu wilayah masalah umum yang biasa digambarkan lebih dahulu oleh guru

2) Merencanakan kerjasama

Para siswa beserta guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih

3) Implementasi

Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan, pembelajaran harus melibatkan berbagai aktifitas dan keterampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah

4) Analisis dan sintesis

Para siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang telah diperoleh dan merencanakan agar dapat diringkaskan dalam suatu penyajian yang menarik di depan kelas

5) Penyajian hasil akhir

Semua kelompok menyajikansuatu presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik.

6) Evaluasi

Guru beserta siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran model *cooperative learning* tipe *Group Investigation* adalah 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid dalam

kelompok, 2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari, 3) Melaksanakan Investigasi, 4) Menyiapkan Laporan Akhir, 5) Mempersentasikan Laporan Akhir, 6) Evaluasi.

Dari dua pendapat di atas maka peneliti mengambil satu pendapat ahli yaitu pendapat Slavin (2005:218), karena langkah-langkahnya mudah dipahami dan dimengerti oleh peneliti.

d. Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* dalam pembelajaran IPS

Seperti yang dikemukakan di atas bahwa penulis akan menggunakan langkah-langkah yang dikembangkan oleh Slavin (2005: 218) dan penjabaran dari langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok

Dalam langkah ini guru membagi siswa menjadi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen, kemudian guru memberikan informasi tentang topik yang akan dibahas sesuai materi yaitu perkembangan teknologi produksi masa lalu dan masa kini, siswa membaca buku berbagai sumber kemudian siswa berdiskusi didalam kelompok.

b. Merencanakan tugas yang akan dipelajari

Pada langkah ini masing-masing kelompok dibagikan pedoman melakukan investigasi berupa Lembar Kerja Siswa (LKS), guru menjelaskan LKS yang diberikan kepada siswa, kemudian masing-masing kelompok menunjuk ketua kelompok untuk membagikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama dalam kelompoknya.

c. Melaksanakan investigasi

Pada langkah ini siswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang akibat dari perkembangan teknologi produksi masa kini dengan

masa lalu sesuai dengan tugasnya masing-masing, kemudian guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi tentang topik yang mereka bahas dan mencatat hasil investigasi kedalam LKS masing-masing kelompok.

d. Menyiapkan laporan akhir

Pada langkah ini masing-masing kelompok menyiapkan laporan akhir tentang topik pembelajaran yang mereka pilih, guru membimbing siswa menyiapkan laporan akhir sesuai topik yang dipilih, siswa kemudian menyiapkan laporan akhir dan salah satu perwakilan kelompok mempersentasikan hasil laporan kelompoknya.

e. Mempresentasikan laporan akhir

Pada langkah ini masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan laporan akhirnya kedepan kelas, kelompok lain mendengarkan dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang tampil, guru memberikan motivasi kelompok lain untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang tampil dan guru memberikan penghargaan dan umpan balik kepada kelompok yang lebih aktif dalam diskusi kelompok.

f. Evaluasi

Pada langkah ini guru siswa mengevaluasi pelajaran yang telah dipelajari bersama siswa. Untuk menguatkan materi guru membagikan lembaran soal-soal evaluasi berupa pilihan ganda tentang teknologi produksi masa lalu dan masa kini, dan siswa mengerjakan soal-soal evaluasi dengan tertib.

e. Cara pemberian skor

Umumnya guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar dari nilai dasar (awal) ke nilai kuis/tes setelah siswa bekerja dalam kelompok.

Zainurie (2007) menjelaskan cara-cara penentuan nilai penghargaan kepada kelompok sebagai berikut:

Langkah-langkah memberi penghargaan kelompok:

1) Menentukan nilai dasar (awal) masing-masing siswa. Nilai dasar (awal) dapat berupa nilai tes/kuis awal atau menggunakan nilai ulangan sebelumnya. 2) Menentukan nilai tes/kuis yang telah dilaksanakan siswa bekerja dalam kelompok; misal nilai kuis I, nilai kuis II, atau rata-rata nilai kuis I dan kuis II kepada setiap siswa yang telah kita sebut nilai kuis terkini. 3) Menentukan nilai peningkatan hasil belajar yang besarnya ditentukan berdasarkan selisih nilai kuis terkini atau nilai dasar (awal) masing-masing siswa.

Menurut Slavin (dalam Spencer, 2007:6) “Guru memberikan penghargaan kelompok berdasarkan pada perolehan nilai peningkatan hasil belajar dari nilai dasar (awal) ke nilai kuis/tes setelah siswa bekerja dalam kelompok.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan cara pemberian skor pada kelompok adalah menjumlahkan nilai skor dasar (kuis awal) pada siswa sebelum dalam kelompok dengan nilai skor akhir (kuis akhir) siswa setelah dalam kelompok.

B. Kerangka Teori

Penggunaan *Cooperative Learning* model *Group Investigation* (GI) di kelas IV SD Negeri 31 Koto Merapak Kecamatan Sutera bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Pelaksanaan *cooperative learning* tipe *Group Investigation* dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Slavin (2005:218), Kegiatan pembelajaran ini dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa sehingga dalam pelaksanaannya siswa

lebih aktif dan dapat menumbuhkan rasa senang kemudian guru memberikan informasi secara garis besar. Hal ini dapat bertujuan untuk membuka skemata siswa tentang materi yang akan dibahas.

Siswa dibagi dalam kelompok *Cooperative Learning* (asal) di mana anggota kelompok terdiri dari berbagai perbedaan seperti jenis kelamin, kemampuan akademis yang berbeda sehingga tidak terjadi kecemburuan sosial. Masing-masing kelompok *Cooperative Learning* mendapat materi yang berbeda. Pembagian materi dapat dilakukan dengan cara memilih topik dan penetapan dari guru.

Setelah siswa mendapatkan materi dan topik siswa diberi kesempatan menemukan masalah yang ada pada materi mereka dapatkan. Para siswa yang memiliki topik atau materi dari informasi yang mereka peroleh dan mereka diberi kesempatan berkelompok. Untuk memecahkan masalah dan membahas materi yang ditugaskan masing-masing anggota kelompok saling membantu satu sama lain untuk mempelajari materi/ topik yang telah ditentukan. Masing-masing anggota kelompok harus menguasai materi yang diberikan.

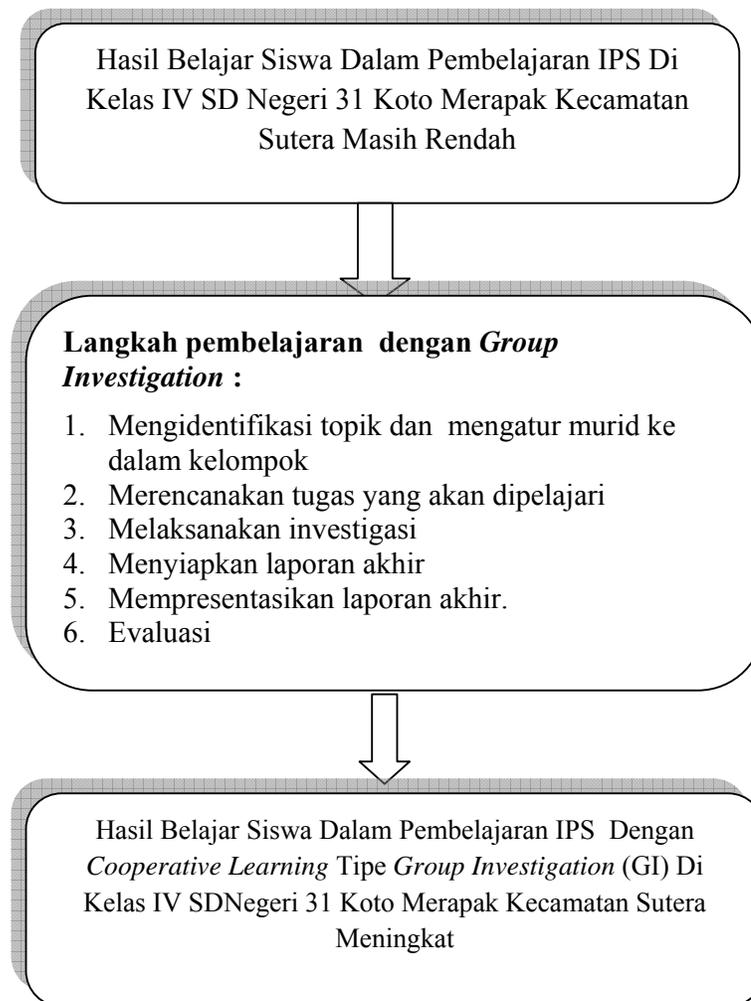
Setelah kelompok selesai memecahkan masalah masing-masing anggota kelompok dan memberikan tanggapan pada kelompok lainnya apa yang telah mereka dapatkan pada saat pertemuan di depan kelas.

Untuk mengetahui apakah siswa dapat mencari dan menemukan informasi pada materi yang telah dipelajari, dapat dilakukan dengan kegiatan menyimpulkan pelajaran dan mengerjakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Setelah dilaksanakan evaluasi maka diharapkan hasil belajar siswa dalam

pembelajaran IPS menggunakan *Cooperative Learning Model Group Investigation (GI)* meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas kerangka teori dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

1.1 BAGAN KERANGKA TEORI



Bagan 1.1 Kerangka Teori peningkatan hasil belajar IPS dengan *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan selam adua siklus di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran IPS di kelas IV SDN 31 Koto Merapak Kecamatan Sutera dengan menggunakan *Cooperative Learning* model *Group Investigation* dituangkan dalam bentuk RPP sesuai dengan langkah-langkah *Cooperative Learning* model *Group Investigation* (GI) antara lain: 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, 2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari, 3) Melaksanakan investigasi, 4) Menyiapkan laporan akhir, 5) Mempresentasikan laporan akhir, 6) Evaluasi. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan obsever, Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil penilaian RPP siklus I 80,35% nilai meningkat menjadi 92,85% pada siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning* model *Group Investigation* (GI) dapat dilihat dari dua aspek yaitu: Aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru dapat dilihat dari aktifitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dimulai dari pembuatan RPP hingga pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan dilaksanakan 2 siklus ,Aspek guru pada siklus I dengan nilai 80% meningkat menjadi 92,5%. Sedangkan aspek siswa dapat dilihat dari

aktivitas siswa dalam pembelajaran, dimana pada siklus I penilaian aspek siswa 76,25% mengalami peningkatan pada siklus II yakni 90%.

3. Hasil belajar dengan *Cooperative Learning* model *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada kelas IV SDN31 Koto Merapak Kecamatan Sutera, dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat pada rata-rata hasil belajar siklus I 72,36%meningkat pada siklus II yaitu menjadi83,3%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajarmengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan model *Group Investigation* pada kelas IV SDN31 Koto Merapak Kecamatan Sutera sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan*Cooperative Learning* model *Group Investigation* (GI) layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat SD untuk menjadi salah satu model pembelajaran guna meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.
2. Pelaksanaan *Cooperative Learning* model *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS hendaknya guru memilih materi yang tepat, dan lebih memahami langkah-langkahmodel *Group Investigation* (GI).

3. Hasil belajar yang diperoleh dari *Cooperative Learning* model *Group Investigation* (GI) mengalami peningkatan. Jika guru dapat menggunakan model *Group Investigation* (GI) ini dengan tepat maka hasil belajar dan kreativitas siswa akan lebih meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Basrowi, Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Etin, Solihatin, dan Roharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ischak, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI PRESS.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Presindo
- Kunandar, 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Made, Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2010. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana, Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang, Martono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurasma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Oemar, Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Robert, Slavin. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta

- Sapriya, Dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI PRESS
- Solihatin, Etin, (2011). *Cooperatif Learning*. Bumi aksara, Bandung.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo
- Sudjana, Nana. 2004. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supriatna, Nana. Dkk. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Suradisastra, Djodjo. dkk. (1991/1992), *Pendidikan IPS III*. Jakarta: Depdikbud.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Pustaka.
- Taufina, Taufik. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wina, Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.